

**PENGARUH KONSENTRASI PUPUK HAYATI DAN DOSIS PUPUK  
GUANO TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BUNCIS  
(*Phaseolus vulgaris* L.)**

Oleh : Farhan Anka Alrafif

Dibimbing oleh : Tutut Wirawati

**ABSTRAK**

Tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) adalah tanaman sayuran buah yang tergolong dalam famili Leguminosae. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan konsentrasi pupuk hayati dan dosis pupuk guano kotoran kelelawar yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis. Penelitian dilaksanakan di Dusun Sambu, Kalurahan Pakembinangun, Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian percobaan menggunakan rancangan Faktorial yang disusun secara Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor dan satu kontrol. Faktor pertama adalah konsentrasi pupuk hayati yang terdiri dari 3 taraf adalah 15, 30, dan 45 ml/l. Faktor kedua dosis pupuk guano kotoran kelelawar yang terdiri dari 3 taraf adalah 10, 15, 20 t/ha. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan Sidik ragam ANOVA pada taraf 5% dilanjutkan dengan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5% untuk mengetahui adanya beda nyata antara perlakuan. Untuk mengetahui beda nyata antara perlakuan dengan kontrol dilakukan uji *Contras Orthogonal*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara konsentrasi pupuk hayati dan dosis pupuk guano pada jumlah cabang tanaman buncis. Konsentrasi pupuk hayati 30 ml/L memberikan hasil lebih baik terhadap jumlah polong per tanaman, panjang polong, dan bobot segar brankasan. Dosis pupuk guano 15 ton/ha memberikan hasil lebih baik pada umur mulai berbunga, jumlah polong per tanaman, panjang polong, bobot polong per tanaman, bobot polong per petak, dan bobot polong per hektar.

**Kata kunci** : pupuk, guano, buncis